



BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, dianggap perlu menggunakan pendekatan yang tepat dan sistematis dalam pengolahan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan perincian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris yaitu penelitian yang didapatkan dari pengalaman sebagai sumber utamanya. Pengalaman yang dimaksudkan ialah pengalaman lahiriah yang menyangkut dunia maupun pengalaman batiniah yang menyangkut pribadi antar manusia. Dalam penelitian empiris pengetahuan tersebut diperoleh melalui pengalaman panca indra.⁴⁹

Adapun dengan adanya penelitian tersebut peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian langsung mengenai pelaksanaan zakat tambak

⁴⁹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h, 63

udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan, sehingga penelitian ini tidak hanya terdapat dalam tatanan teori, akan tetapi menjadi penelitian yang memang terjadi pada masyarakat Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.⁵⁰

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil data langsung dari pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan zakat tambak udang seperti petani tambak udang yang sudah mengeluarkan zakatnya. Dengan menggunakan pendekatan ini pula peneliti dapat melakukan penelitian kepada masyarakat Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan khususnya pada masyarakat petani tambak udang. Peneliti dapat melihat bagaimana masyarakat Desa Sedayulawas yang memiliki penghasilan dari tambak udang melaksanakan zakatnya, dan kesesuaian dengan hasil panen tambak yang harus dibayarkan.

⁵⁰ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 131

3. Lokasi Penelitian

Penelitian Pelaksanaan Zakat Tambak ini dilakukan di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Desa Sedayulawas masuk dalam wilayah Kecamatan Brondong dari 10 (sepuluh) kelurahan atau desa dengan posisi garis pantai dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sendangharjo

Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Brondong

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Brengkok

4. Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya jenis dan sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁵¹ Adapun dalam hal ini peneliti dapat melakukan sendiri pengumpulan datanya dan untuk mengumpulkan data tersebut peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat petani tambak udang yang ada di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan khususnya kepada masyarakat yang setiap panenya menjadi *muzakki* zakat tambak udang.

⁵¹ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 30

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang memberikan penjelasan atau penunjang mengenai data primer. Dalam hal ini data sekunder mencakup data-data masyarakat yang menjadi petani tambak udang, buku-buku yang berkaitan dengan zakat perikanan atau zakat tambak maupun buku-buku yang berkaitan dengan perikanan, dan hasil penelitian terdahulu.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala-gejala yang diteliti secara sistematis. Observasi bisa menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, dapat direncanakan, dapat dicatat secara sistematis dan dapat dilihat kevalidan data yang diperoleh.

Dengan melakukan observasi, peneliti mempunyai harapan bahwa data yang diperoleh mengenai pelaksanaan zakat tambak udang yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sedayulawas lebih lengkap dan sudah terjadi pada masyarakat Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵² Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak yang diwawacara dan pihak yang mewawancara. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur, yang maksudnya yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan,⁵³ tetapi dalam pelaksanaan wawancara peneliti melakukannya dengan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Adapun dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya yaitu untuk mengetahui informasi yang lebih banyak dari para *muzakki* petani tambak udang. Dalam hal ini informannya adalah, masyarakat petani tambak udang yang sudah mengeluarkan zakatnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen. Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.⁵⁴ Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini terdapat dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi merupakan catatan-catatan peneliti secara tertulis tentang tindakan para

⁵² Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 186

⁵³ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 190

⁵⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 216

petani tambak udang yang menjadi *muzakki* zakat tambak udang. Sedangkan dokumen resmi yaitu berupa surat pernyataan penelitian zakat tambak udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan serta surat-surat perizinan lainnya.

Adapun data-data tersebut digunakan sebagai data pendukung penelitian selain observasi dan wawancara tentang pelaksanaan zakat tambak udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

6. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat tambak udang telah diperoleh, tahap selanjutnya yaitu metode pengolahan data. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data di antaranya yaitu:

a. *Editing Data*

Editing yaitu berarti memeriksa atau mengoreksi data yang sudah diperoleh. Dalam hal ini editing dilakukan karena kemungkinan terdapat data yang diperoleh dari informan tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu yang lebih spesifik mengenai pelaksanaan zakat tambak udang.

Editing dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data yang terdapat kekurangan atau menghilangkan data yang terdapat kesalahan dari data primer maupun data sekunder selama melakukan penelitian pelaksanaan zakat tambak udang.

b. *Kategorisasi (Klasifikasi)*

Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.⁵⁵ Kategorisasi dilakukan dengan tujuan untuk membedakan antara data primer dan data sekunder. Setelah dilakukan kategorisasi maka peneliti dengan mudah dapat membedakan data yang diperoleh dari informan tentang pelaksanaan zakat tambak udang di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan dengan data yang berasal dari buku fikih zakat Yusuf Qardawi dan buku tentang zakat lainnya.

c. *Verifikasi*

Verifikasi yaitu memeriksa kembali data yang sudah diperoleh dari masyarakat dan yang telah diklasifikasikan. Adapun peneliti menganggap perlu melakukan verifikasi data sebab dalam tahap ini peneliti dapat mencermati kembali data-data yang telah diklasifikasikan dan diperoleh dari masyarakat yang melaksanakan zakat tambak udang yang ada di Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

d. *Analisis*

Tahap pengolahan data sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, telah memasuki bagian awal dari analisis data yakni ketika melakukan editing, klasifikasi, dan verifikasi. Secara umum analisis data dilakukan dengan cara menghubungkan data-data yang diperoleh di lapangan dengan teori-teori yang terdapat dalam buku. Analisis ditujukan untuk memahami

⁵⁵ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*, h. 288

data yang terkumpul, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian dengan menggunakan kerangka berfikir tertentu.⁵⁶

Adapun dalam hal ini peneliti melakukan analisis data yang baik dengan menggunakan tolok ukur pada fiqh zakat Yusuf Qardawi, sehingga penelitian ini menjadi penelitian yang menarik dan dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan.

e. *Kesimpulan*

Pada tahap yang terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap inilah peneliti mendapatkan kejelasan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi penelitian ini bukanlah kesimpulan yang terakhir, kesimpulan ini dimungkinkan berubah ketika ditemukan bukti lain yang lebih kuat untuk merubahnya.

⁵⁶ Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqh Paradigma Penelitian Fiqh dan Fiqh Penelitian*, (Bogor: Kencana, 2003),h. 284